Pengembangan Sistem Bimbingan Tesis Berbasis Web

Studi Kasus pada Program Pascasarjana Universitas Siliwangi

Diar Veni Rahayu¹

DOI: <https://doi.org/10.36339/jaspt.v4i1.291>

Abstract

The purpose To complete studies at the Master's level, a student must make a scientific work in the form of a thesis produced through a guidance process with two supervisors. The guidance process often experiences obstacles. One of the factors that caused this was due to the problematic guidance process as a result of the limited time and distance, both from students and lecturers. This makes the intensity and quality of thesis guidance time reduced. As a result, the time needed to complete the thesis is longer. This condition has an impact on lowering user satisfaction with the Institution. Therefore, a thesis guidance system required that can overcome all these problems. This study aims to produce a web-based thesis guidance system (sibimtes) at the Siliwangi University Postgraduate Program. The research method used is research and development (R&D) with the ADDIE model (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). This study's results include: 1) the existence of a web-based thesis guidance system (sibimtes) in the Siliwangi University Postgraduate Program; 2) sibimtes socialization to the entire Postgraduate Program academic community.

Keywords: student study period, thesis guidance process, thesis guidance

Abstrak

Untuk menyelesaikan studi pada jenjang S2, seorang mahasiswa diharuskan membuat karya ilmiah berupa tesis yang dihasilkan melalui proses bimbingan dengan dua orang pembimbing. Pada kenyataannya, proses bimbingan seringkali mengalami hambatan. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah karena proses bimbingan yang sulit sebagai akibat dari adanya keterbatasan waktu dan jarak, baik dari mahasiswa maupun dosen. Hal ini menjadikan intensitas dan kualitas waktu bimbingan tesis berkurang. Akibatnya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tesis menjadi lebih lama. Kondisi ini berdampak pada penurunan kepuasan pengguna terhadap Institusi. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu sistem bimbingan tesis yang mampu mengatasi semua permasalahan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan sistem bimbingan tesis berbasis web (sibimtes) pada Program Pascasarjana Universitas Siliwangi. Metode penelitian yang digunakan adalah *research and development* (R&D) dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Hasil dari penelitian ini antara lain: 1) adanya sistem

1. Program Studi Magister
Pendidikan Matematika,
Universitas Siliwangi, Jl.
Siliwangi No. 24 Kota
Tasikmalaya 46115,
Indonesia

E-Mail

diar_math@yahoo.com

Submitted :
Juni 2020

Accepted :
Juli 2020

JAS-PT

JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 1
JULI 2020
Hal 57 – 66

FORUM DOSEN INDONESIA

bimbingan tesis berbasis web (sibimtes) pada Program Pascasarjana Universitas Siliwangi; 2) tersosialisasinya sibimtes kepada seluruh civitas akademika Program Pascasarjana.

Kata Kunci: *Masa Studi Mahasiswa, Proses Bimbingan Tesis, Sistem Bimbingan Tesis*

PENDAHULUAN

Untuk menyelesaikan studi pada jenjang S2/program magister, seorang mahasiswa diharuskan membuat karya ilmiah berupa tesis. Ketentuan-ketentuan tentang pembuatan dan pembimbingan tesis ini diatur dalam pedoman akademik dan tatacara penulisannya diatur dalam pedoman penulisan tesis sedemikian sehingga segala sesuatunya sudah diatur dengan baik. Akan tetapi, pada kenyataannya masih terdapat beberapa celah yang menyebabkan proses penyusunan tesis menjadi terhambat. Salah satu faktor yang menyebabkan hal tersebut adalah karena proses bimbingan yang tidak berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Proses bimbingan yang kurang optimal tersebut diakibatkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah karena adanya keterbatasan waktu baik dari mahasiswa ataupun dari dosen. Di Program Pascasarjana Universitas Siliwangi, jadwal perkuliahan hanya dilakukan pada hari jumat dan sabtu, hal tersebut dikarenakan mayoritas mahasiswanya berasal dari luar kota dan sudah bekerja sehingga memiliki waktu yang terbatas. Hal ini menjadikan intensitas dan kualitas waktu bimbingan tesis berkurang. Akibatnya waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tesis menjadi lebih lama, hal ini berimplikasi pada lamanya rata-rata masa studi pada Program Pascasarjana. Faktor lainnya yang menyebabkan proses bimbingan kurang optimal adalah belum adanya pedoman penulisan tesis yang disepakati oleh semua Program Studi yang ada di Lingkungan Program Pascasarjana. Hal ini kerap menimbulkan kebingungan di kalangan mahasiswa ketika melakukan proses bimbingan dan menulis tesis. Kondisi ini berdampak pada penurunan kepuasan pengguna (mahasiswa/instansi tempat mahasiswa bekerja/dan pihak terkait lainnya) terhadap Institusi dan berujung pada rendahnya nilai akreditasi institusi.

Jika isu tentang lamanya masa studi pada program pascasarjana sebagai akibat dari proses bimbingan yang sulit ini tidak diatasi, maka akan memiliki dampak yang signifikan terhadap penurunan kepuasan pengguna (mahasiswa/instansi tempat mahasiswa bekerja, dll). Karena jika masa studinya melebihi dari waktu normal, maka mahasiswa harus membayar uang kuliah lagi pada semester berikutnya. Efek domino dari proses bimbingan yang sulit ini juga berimbas pada rendahnya publikasi ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa. Hal itu karena salah satu bahan yang bisa dijadikan untuk publikasi ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa adalah bersumber dari data-data yang ada pada bahan tesis. Dalam jangka panjang, rendahnya publikasi ilmiah yang melibatkan dosen dan mahasiswa juga berdampak pada rendahnya nilai akreditasi prodi dan institusi. Jika nilai akreditasi rendah, maka akan berdampak pula pada animo calon mahasiswa untuk melanjutkan kuliah di Program Pascasarjana Universitas Siliwangi.

Berdasarkan pada uraian pendahuluan di atas, pokok permasalahan yang dapat mengakibatkan adanya penurunan kepuasan pengguna dan nilai akreditasi yang rendah adalah proses bimbingan tesis yang sulit karena adanya keterbatasan waktu dan jarak yang dimiliki mahasiswa untuk melakukan bimbingan. Untuk mengatasi hal tersebut, diperlukan proses bimbingan tesis melalui pemanfaatan internet sehingga proses bimbingan bisa dilakukan secara online tanpa dibatasi oleh jarak dan waktu.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini dikembangkan suatu sistem bimbingan tesis berbasis web yang bisa diakses oleh semua pengguna, melalui hak akses yang disesuaikan dengan peran dan status masing-masing pada komputer atau *smartphone* berbasis android. Melalui sistem ini, mahasiswa bisa mengirimkan bahan bimbingan berbentuk file kepada dosen pembimbing dan dosen pembimbing bisa mengoreksi bahan tersebut dan memberikan masukan atau komentar dengan leluasa pada sistem tersebut. Semua bahan yang dikirim mahasiswa dan masukan atau komentar dosen pembimbing akan tersimpan secara rapi berdasarkan waktu pengiriman dan proses bimbingan. Sistem bimbingan tesis berbasis web (SIBIMTES) ini dikembangkan dengan sistem terintegrasi berbasis web *database* dan aplikasi android.

Sistem informasi merupakan kumpulan dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan melakukan pengolahan data menjadi informasi sehingga informasi tersebut dapat digunakan untuk tujuan tertentu (Putra dan Arkan, 2017).

Secara etimologis, bimbingan berasal dari kata "*guidance*" yang berasal dari kata kerja "*to guide*" yang berarti menunjukkan, menuntun, atau membantu (Asmani, 2010). Menurut Prayitno dan Amti (2004: 99) bimbingan merupakan proses pemberian bantuan yang diberikan oleh orang yang ahli kepada seseorang atau beberapa orang individu, baik anak-anak, remaja, atau orang dewasa, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya sendiri dan mandiri dengan memanfaatkan kekuatan individu dan sarana yang ada dan dapat dikembangkan berdasarkan norma-norma yang berlaku.

PHP adalah bahasa skrip yang dapat ditanamkan atau disisipkan ke dalam HTML. PHP banyak dipakai untuk memprogram situs web dinamis. PHP dapat digunakan untuk membangun sebuah CMS. Aplikasi-aplikasi yang dibangun oleh PHP pada umumnya akan memberikan hasil pada *web browser*, tetapi prosesnya secara keseluruhan dijalankan di server (Putra dan Arkan, 2017).

MySQL adalah Relation Database Management System (RDBMS) yang didistribusikan secara gratis di bawah lisensi GPL (*General Public License*). Dimana setiap orang bebas untuk menggunakan MySQL, namun tidak boleh dijadikan turunan yang bersifat komersial. MySQL sebenarnya merupakan turunan salah satu konsep utama dalam database sejak lama, yaitu SQL (*Structure Query Language*) (Putra dan Arkan, 2017).

Android merupakan perangkat lunak untuk perangkat mobile yang di release oleh Google. Aplikasi yang dibangun berbasis android ini memerlukan Java SDK, Android SDK serta editor eclipse dan ADT (Android Development Tools). Android dapat berjalan di dalam Dalvik Virtual Machine (DVM), merupakan virtual machine yang dirancang untuk memastikan bahwa beberapa fitur-fitur berjalan lebih efisien pada perangkat *mobile* (Putra dan Arkan, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dan pengembangan (R&D) dengan model ADDIE. ADDIE merupakan singkatan dari *Analysis, Design, Development or Production, Implementation or Delivery and Evaluation*, model ini dikembangkan oleh Dick and Carry (Sari, 2018).

Analysis - Pada tahap ini, kegiatan utama adalah menganalisis perlunya pengembangan dan kelayakan serta syarat-syarat sistem bimbingan tesis baru. Pengembangan sistem bimbingan tesis baru diawali oleh adanya masalah dalam proses bimbingan tesis yang sudah diterapkan. Masalah dapat terjadi karena proses bimbingan tesis yang ada sekarang sudah tidak relevan dengan kebutuhan sasaran,

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 1
JULI 2020
Hal 57 - 66

FORUM DOSEN INDONESIA

lingkungan belajar, teknologi, karakteristik mahasiswa, dan lain-lain. Setelah analisis masalah perlunya pengembangan sistem bimbingan tesis baru, peneliti juga perlu menganalisis kelayakan dan syarat-syarat pengembangan sistem bimbingan tesis baru tersebut. Proses analisis misalnya dilakukan dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut ini: (1) apakah sistem bimbingan tesis baru mampu mengatasi masalah bimbingan tesis yang dihadapi, (2) apakah sistem bimbingan tesis mendapat dukungan fasilitas dan kebijakan untuk diterapkan; (3) apakah dosen dan mahasiswa mampu menerapkan sistem bimbingan tesis baru tersebut. Dalam analisis ini, jangan sampai terjadi ada rancangan produk yang bagus tetapi tidak dapat diterapkan karena beberapa keterbatasan (Mulyatiningsih, 2016). Analisis sistem bimbingan tesis baru perlu dilakukan untuk mengetahui kelayakan apabila sistem bimbingan tesis tersebut diterapkan.

Gambar 1. Diagram Alir Rancangan Penelitian

Design - Dalam perancangan sistem bimbingan tesis, tahap desain memiliki kemiripan dengan merancang kegiatan proses bimbingan tesis. Rancangan sistem bimbingan tesis ini masih bersifat konseptual/prototype dan akan mendasari proses pengembangan berikutnya.

Development - dalam model ADDIE berisi kegiatan realisasi rancangan produk. Dalam tahap desain, telah disusun kerangka konseptual/prototype penerapan sistem bimbingan tesis baru. Dalam tahap pengembangan, kerangka yang masih konseptual/prototype tersebut direalisasikan menjadi produk yang siap diimplementasikan.

Implementation - Pada tahap ini, rancangan prototype yang telah dikembangkan diterapkan pada kondisi yang sebenarnya (ujicoba). Proses bimbingan tesis menggunakan sistem bimbingan tesis baru yang dikembangkan. Setelah penerapan sistem bimbingan tesis, kemudian dilakukan evaluasi awal (analisis hasil ujicoba) untuk memberi umpan balik pada penerapan sistem bimbingan tesis berikutnya

Evaluation - Evaluasi dilakukan untuk mengetahui respon pengguna serta efektivitas sistem bimbingan tesis yang dikembangkan dalam mempermudah proses bimbingan tesis.

Sesuai dengan tahapan dan model yang digunakan, maka rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagaimana dalam Gambar 1.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metodologi yang digunakan, kegiatan penelitian diawali dengan menganalisis berbagai faktor terkait yang berhubungan dengan pengembangan Sibimtes. Pada tahap analisis, dilakukan pencarian informasi terkait pelaksanaan bimbingan tesis yang sudah berjalan mulai dari pengarsipan dan sosialisasi draft SOP bimbingan tesis sampai dengan jadwal teknis bimbingan yang dilakukan. Dari hasil analisis, diperoleh informasi bahwa proses bimbingan belum terjadwal secara teratur dan form serta draft/berkas bimbingan belum tersipkan secara rapi. Selain itu, pihak administrator dan Kaprodi belum bisa memantau kemajuan proses bimbingan secara langsung karena yang tahu hanya mahasiswa dan dosen pembimbingnya. Hal ini merupakan suatu hal yang biasa terjadi pada sistem bimbingan konvensional yang juga terjadi di Institusi lain sebagaimana diungkapkan oleh Constantianus, F. dan Suteja, B.R (2005) serta Monalisa, S. dan Kurniadi, B. (2019).

Gambar 2. Angket dan Hasilnya

Untuk memperkaya informasi dan memperkuat proses analisis, dilakukan pula wawancara dengan beberapa mahasiswa dan dosen pembimbing. Dari hasil

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 1
JULI 2020
Hal 57 - 66

FORUM DOSEN INDONESIA

wawancara tersebut, diperoleh informasi bahwa salah satu faktor utama yang menyebabkan lamanya proses penyusunan tesis adalah karena kesibukan mahasiswa yang mayoritas sudah bekerja serta jarak dari rumah ke kampus yang cukup jauh sehingga memerlukan waktu dan biaya yang tidak sedikit. Bertolak pada hal tersebut, munculah konsep sebuah sistem bimbingan yang akan menjadi mediator bimbingan tesis yang bisa diakses dan digunakan kapanpun dan dimanapun baik oleh mahasiswa, dosen pembimbing dan administrator. Sistem ini akan mengorganisasi proses bimbingan dan memberikan kemudahan komunikasi dan konsultasi antar mahasiswa dengan dosen pembimbingnya serta pengarsipan data-data bimbingan yang rapi. Hal tersebut sejalan dengan hasil analisa Constantianus, F. dan Suteja, B.R (2005). Untuk memperkuat kesimpulan tersebut, dilakukan pula pemberian angket tentang harapan proses bimbingan tesis kepada mahasiswa dan dosen pembimbing melalui aplikasi googleform. Adapun contoh tampilan angket beserta hasil analisisnya tampak seperti pada gambar 2.

Analisis juga dilakukan terhadap faktor pendukung kesiapan jika sistem tersebut diterapkan seperti kesiapan sarana prasarana, SDM, dan hal-hal non teknis lainnya. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh gambaran bahwa Program pascasarjana sudah memiliki kesiapan terkait faktor-faktor pendukung tersebut. Selain itu, ada pula dukungan yang besar dari pimpinan Program Pascasarjana untuk pengembangan Sibimtes ini. Hal ini karena dengan adanya Sibimtes ini diharapkan adanya manfaat, antara lain: 1) Mengembangkan komunikasi teknis dan praktis untuk bimbingan tesis. 2) Mahasiswa dengan dosen pembimbingnya tetap dapat berkonsultasi tanpa harus mencocokkan jadwal tatap muka. 3) Bimbingan dapat bersifat kontinu dan tidak terbelenggu atas alasan jadwal, waktu ataupun jarak. 4) Dosen dapat mengawasi hasil kerja mahasiswa-mahasiswa bimbingannya secara lebih terorganisasi dan tersentralisasi. Manfaat-manfaat tersebut sejalan dengan hasil penelitian Raditya, dkk (2013) yang menyatakan bahwa aplikasi yang dikembangkan berfungsi untuk membantu dosen memonitoring mahasiswa yang sedang menyusun tugas akhir serta memudahkan admin tugas akhir dalam melaksanakan tugasnya, seperti melakukan penjadwalan proposal dan memonitor jumlah bimbingan. Berikut adalah beberapa hasil analisis yang didapat. Oleh karena itu, pengembangan Sibimtes dilanjutkan ke tahap berikutnya yaitu tahap desain.

Icon	Fitur
Home
Profil
Jurnal
Pembimbing 1
Pembimbing 2
Draft Tesis
Chat
Evaluasi Sibimtes
Logout

Gambar 3. Rencana Fitur SIBIMTES

Pada tahap desain, dilakukan pemetaan terhadap kemungkinan user yang akan terlibat dalam penggunaan Sibimtes. Berdasarkan hasil analisis, maka user yang akan terlibat antara lain; 1) Mahasiswa, selaku subjek utama dalam melakukan bimbingan. 2) Dosen pembimbing, yang akan bertanggung jawab untuk pendataan konsultasi dan finalisasi

bimbingan. 3) Administrator, merupakan bagian dari Staf Akademik ataupun Ketua Prodi yang telah ditunjuk khusus untuk monitoring dan melakukan penjadwalan teknis sampai kepada sidang. Setelah itu, menentukan fitur-fitur yang akan dimunculkan beserta fungsi setiap fitur yang dimunculkan. Sistem akan mencakup beberapa fitur utama yang berbeda untuk jenis user yang ada. Berikut adalah beberapa coretan pendesainan fitur Sibimtes beserta fungsinya. Rencana Fitur yang akan ada di Sibimtes sebagaimana Gambar 3.

Tabel 1 Uraian Fungsi Fitur

Icon	Fitur	Fungsi
Home	Tampilan awal semacam dashboard
Profil	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Memunculkan identitas user (mahasiswa, dosen dan admin) ➢ Diisi oleh mahasiswa/dosen pembimbing Ketika sudah aktifasi akun ➢ Identitas isian mahasiswa terdiri dari: (nama, NIM, email, foto, instansi, tempat lahir, tanggal lahir, alamat, program studi, nama pembimbing 1, nama pembimbing 2, judul tesis)
Jurnal	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Berfungsi sebagai tempat melaporkan progress atau kegiatan yang dilakukan selama periode waktu tertentu ✓ Untuk mahasiswa aksesnya dibatasi menurut periode waktu tertentu misal seminggu sekali) ✓ Dilengkapi dengan tempat upload dokumen (jenis dokumen bebas bisa doc, pdf, JPG, PNG, dll) ✓ Munculkan tanggal pengisian ✓ Munculkan icon mata (hanya bisa dilihat) dan icon pensil (bisa diedit/diisi) ✓ Di linkan dengan akun pembimbing 1 dan pembimbing 2 ✓ Dapat melihat feedback yang diberikan pembimbing 1 dan pembimbing 2
Draft Tesis	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Berfungsi sebagai tempat menyimpan kemajuan draft tesis hasil bimbingan (mulai dari awal sampai dengan acc siding ujian tesis) ➢ Dilengkapi dengan tempat upload dokumen
Pembimbing 1	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Dapat mendownload dokumen yang diupload mahasiswa ✓ Dapat memberikan feedback kepada mahasiswa ✓ Dapat membalas chat mahasiswa kapan saja
Pembimbing 2	Sama dengan pembimbing 1
Chat	Dapat memuat percakapan antara mahasiswa dengan dosen baik secara bersamaan atau dalam waktu yang berbeda
Evaluasi Sibimtes	Berfungsi untuk mengevaluasi efektifitas system yang digunakan mulai dari kemudahan pengoperasian sampai dengan kemanfaatan yang dirasakan
Logout	Berfungsi untuk keluar dari sistem

Beberapa hal yang menjadi titik perhatian dalam sistem ini mengacu pada sistem yang dikembangkan oleh Constantianus, F. dan Suteja, B.R (2005) antara lain: 1. Organisasi dan proses pencatatan data konsultasi dapat lebih akurat dibanding metode konvensional. Data akan tersimpan dalam sebuah basis data khusus yang memungkinkan data terdata secara lebih baik. 2. Sistem yang informatif dengan basis data terintegrasi dosen pembimbing akan dapat mengetahui data terakhir konsultasi seorang mahasiswa bimbingannya. Bila ditemukan bahwa terjadi keterlambatan mahasiswa melakukan konsultasi, dosen pembimbing dapat mengirimkan pesan

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 1
JULI 2020
Hal 57 - 66

FORUM DOSEN INDONESIA

peringatan ini kepada mahasiswa bimbingannya yang bersangkutan. 3. Limitasi Akses Sistem Proses pendataan konsultasi hanya dapat dilakukan oleh dosen pembimbing. Sedangkan proses pendataan dosen, mahasiswa, serta hal-hal yang berhubungan dengan informasi akademis seperti jadwal sidang dan lainnya akan dilakukan oleh pihak administrasi.

Tahap selanjutnya adalah pengembangan. Pengembangan Sibimtes ini mencakup beberapa fitur utama yang berbeda untuk jenis user yang ada sebagaimana telah dijelaskan pada tahap desain. Dari keseluruhan fungsional sistem yang akan dikembangkan, terdapat beberapa penekanan terkait: 1. Proses pencatatan data konsultasi dapat lebih akurat dibanding metode konvensional. 2. Dosen pembimbing dapat lebih mudah mengetahui data keterlambatan mahasiswa melakukan konsultasi. 3. Ketua Prodi dapat memantau proses bimbingan yang telah dilakukan oleh mahasiswa dan Dosen pembimbingnya. Pada praktiknya, tahap pengembangan yang dilakukan lebih terfokus pada proses menterjemahkan fungsi-fungsi fitur yang telah didesain ke dalam sistem yang berbasis web oleh karena itu, pada tahap ini penulis banyak berkonsultasi dan meminta bantuan ahli IT dan programmer. Tahap pengembangan ini menghabiskan waktu yang cukup lama karena prosesnya memang cukup rumit terutama dalam aplikasi algoritma yang digunakan. Berikut adalah beberapa tampilan fitur hasil pengembangan dari tahap desain ke dalam sistem.

Gambar 4. Tampilan Fitur Hasil Pengembangan Sistem

Setelah menghabiskan waktu yang cukup lama dalam tahap pengembangan, tahap berikutnya adalah implementasi. Pada tahap implementasi ini, penulis melakukan ujicoba sistem pada subjek terbatas sebagai bagian dari uji coba produk terbatas. Adapun yang menjadi subjek penelitian terdiri dari 6 mahasiswa Angkatan 2018 yang sedang menyusun tesis, empat orang dosen pembimbing dan satu orang staf akademik sebagai administrator. Implementasi ini dilakukan selama empat bulan, mulai dari bulan Februari sampai dengan bulan Mei tahun 2020. Berikut adalah beberapa tampilan proses bimbingan tesis pada tahap implementasi.

Gambar 5. Tampilan Proses Bimbingan Tesis

Tahap terakhir dari penelitian dan pengembangan ini adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan melibatkan stakeholder di lingkungan Program Pascasarjana dengan harapan sistem yang dihasilkan diharapkan mampu memberikan solusi. Berikut hasil evaluasi sistem yang dimaksud: Pendataan konsultasi akan dilakukan secara lebih terorganisasi dan dapat dipantau langsung oleh semua pihak yang terkait, baik itu mahasiswa, dosen maupun pihak administrasi. Melalui aplikasi ini, pendataan konsultasi atau pencatatan form bimbingan dilakukan melalui koneksi web dan disimpan dalam basis data terintegrasi. Data konsultasi akan disajikan secara lengkap pada pihak-pihak yang terkait. Dosen dapat mengetahui perkembangan setiap mahasiswa bimbingannya, dan secara tidak langsung pihak administrasi pun dapat memantau proses bimbingan mahasiswa dengan pembimbingnya. Berikut adalah dokumentasi saat evaluasi implementasi Sibimtes.

Gambar 6. Dokumentasi Evaluasi Implementasi SIBIMTES

JAS-PT
JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 1
JULI 2020
Hal 57 - 66

FORUM DOSEN INDONESIA

PENUTUP

Setelah dilakukan analisis terhadap berbagai faktor dan kemungkinan yang terkait dengan proses bimbingan tesis di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Siliwangi, maka munculah sebuah inisiatif untuk mengembangkan sistem bimbingan tesis yang diharapkan dapat membantu meningkatkan efektifitas waktu dan peningkatan layanan dalam proses bimbingan tesis. Inisiatif tersebut selanjutnya dilaksanakan dalam bentuk desain dan pengembangan sistem bimbingan tesis berbasis web yang diberi nama sibimtes. Pengembangan yang dilakukan masih dalam tahap prototype karena adanya keterbatasan waktu dan tenaga. Produk yang dikembangkan selanjutnya diimplementasikan dalam bentuk ujicoba terbatas kepada beberapa orang mahasiswa yang sedang melakukan bimbingan tesis dan beberapa orang dosen pembimbing. Berdasarkan hasil ujicoba terbatas, didapatkan informasi bahwa sibimtes memiliki peran yang positif dalam membantu memperlancar proses bimbingan tesis yang sedang mereka laksanakan. Atas dasar data tersebut selanjutnya dilakukan sosialisasi kepada civitas akademika Program Pascasarjana tentang pengembangan dan manfaat dari sibimtes. Dengan demikian sibimtes ini telah tersosialisasi dengan baik dan siap digunakan dalam proses bimbingan tesis di lingkungan Program Pascasarjana Universitas Siliwangi.

DAFTAR PUSTAKA

- Constantianus, F., & Suteja, B.R. 2005. Analisa dan Desain Sistem Bimbingan Tugas Akhir Berbasis Web dengan Studi Kasus Fakultas Teknologi Informasi. *Jurnal Informatika UKM, Vol. 1, No. 2, Desember 2005: 93 – 106.*
- Monalisa, S. & Kurniadi, B. 2019. Sistem Informasi Monitoring Perkembangan Skripsi dengan Reminder System untuk Mahasiswa. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone, Volume 10, Nomor 1, Mei 2019: 23-32.*
- Mulyatiningsih, E. 2016. Pengembangan Model Pembelajaran. <http://staff.uny.ac.id:8080/sites/default/files/pengabdian/dra-endang-mulyatiningsih/mpd/7c-pengembangan-model-pembelajaran.pdf>.
- Putra, G.B., dan Arkan, F. 2017. *Implementasi Sistem Bimbingan Tugas Akhir Mahasiswa Berbasis Web Server dan Android*. Prosiding Seminar Nasional Vokasi dan Teknologi (SEMNASVOKTEK). Bali. ISSN Cetak: 2541-2361 ISSN Online: 2541-3058. Halaman 137-145.
- Raditya, M.O., dkk. 2013. Rancang Bangun Ulang Aplikasi MonTA Menggunakan *Workflow Framework* pada ASP.NET. *Jurnal Teknik POMITS Vol. 2, No. 2, (2013).*
- Sari, I.P., 2018. Implementasi Model ADDIE dan Kompetensi Kewirausahaan Dosen terhadap Motivasi Wirausaha Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan, Volume 6. No. 1. P83-94.*

JAS-PT

JURNAL ANALISIS SISTEM PENDIDIKAN TINGGI
ISSN 2580 – 5339
eISSN 2620 – 5718
Volume 4
Nomor 1
JULI 2020
Hal 57 - 66

FORUM DOSEN INDONESIA